

**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN, KOMPETISI BANK DAN
RESIKO KREDIT TERHADAP STABILITAS BANK PADA SEKTOR
PERBANKAN**



SKRIPSI

Nama : Marta Lestari

NIM : 212021001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2024

**PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN, KOMPETISI BANK DAN
RESIKO KREDIT TERHADAP STABILITAS BANK PADA SEKTOR
PERBANKAN**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Marta Lestari

NIM : 212021001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marta Lestari
NIM : 212021001
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Kompetisi Bank, dan Risiko Kredit Terhadap Stabilitas Bank Pada Sektor Perbankan.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Kompetisi Bank, dan Risiko Kredit Terhadap Stabilitas Bank Pada Sektor Perbankan
Nama : Marta Lestari
Nim : 212021001
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan pada
Tanggal, Mei 2025
Pembimbing I,
Pembimbing II



Prof. Dr. Abid Dinzulli, S.E., M.M
NIDN : 0230106301



Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN : 0220018901

Mengetahui,

Dekan

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Ketua Program Studi manajemen



Dr. Zuleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO
NIDN: 0229057501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Dilahirkan di dunia dengan membahayakan nyawa ibu, makan dan minum dari tetesan keringat Ayah, dibesarkan bukan untuk terus mengeluh, karna tidak sebanding dengan perjuangan mereka berdua.”

Persembahan Kepada :

- Kepada Orang Tua saya yaitu Papa (Umar) dan Mama (Rolinda) serta keluarga besar
- Adik adik kandungku Imelda Putri dan Shindy Oktarini
- Pembimbing Skripsi Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M dan Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si
- Rekan – Rekan Seperjuangan Prodi Manajemen 2021
- Almamater Yang saya Banggakan.

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirobbal'alamin, Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Kompetisi Bank dan Risiko Kredit Terhadap Stabilitas Bank Pada Sektor Perbankan”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian untuk mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-nya, dan tak lupa kepada Mama dan Papa tercinta yakni Bapak Umar dan Ibu Rolinda yang berperan besar dalam perjalanan hidup penulis dan berjasa dalam mendidik penulis, tiada henti mendoakan penulis dan memotivasi agar teru semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.

Keberhasilan penulis dalam menyusun Skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Dr. Yudha Mahrom Darmasaputra, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO, Bapak Mister Candera, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M selaku Dosen Penelaah 1 dan Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M selaku Dosen Penelaah 2 yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis sampai dengan selesainya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Yudha Mahrom Darmasaputra, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik
7. Bapak Dan Ibu Dosen serta para staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Kepada orang yang aku hormati dan panutanku, Papa ku Umar. Beliau adalah seorang ayah yang hebat. Beliau yang selama ini tiada hentinya memberikan yang terbaik untuk Marta. Kerja keras beliau dan didikan yang diberikan sehingga Marta bisa menyelesaikan pendidikan Strata satu ini.
9. Kepada Pintu Surgaku, Mama ku Rolinda. dengan lembut dan sabar beliau mendidik, membesarkan dengan penuh kasih sayang, Mama mendidik

Marta menjadi wanita yang tegar dan bertanggung jawab, selalu meyakinkan kalau Marta pasti bisa dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Dengan motivasi dan dukungan Mama, akhirnya Marta bisa menyelesaikan pendidikan Strata satu ini.

10. Kepada kedua adik kandungku yang cantik dan manis, Imelda Putri & Shindy Oktarini yang telah mendengar keluh kesah ku atas perjalananku mengerjakan skripsi ini. Mereka berdua banyak menghiburku, dan menyemangatiku saat mengerjakan skripsi ini. Semoga Ayuk tata ini bisa menjadi teladan yang baik bagi kalian berdua.
11. Kepada Sahabat-Sahabat tercintaku Feli Okta, Dwi Rosalina, dan Sena Apriyani. Terima kasih banyak karna kalian yang selama ini telah memberikan dukungan kepadaku, menghiburku dikala aku lelah dalam masa penyusunan skripsi, serta doa doa yang kalian langitkan untukku.
12. Terima kasih kepada teman teman angkatan 21 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih karna telah saling membantu dalam masa masa perkuliahan ini.
13. Tak lupa saya ucapkan kepada Duta Ambang Fatardo yang telah menemani setiap proses dari perkembangan penelitian saya. Terima kasih atas segala saran dan motivasi yang diberikan kepada saya, sehingga saya tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan penelitian saya.
14. Dan yang terakhir aku ucapkan terima kasih untuk diriku sendiri. Terima kasih karna sudah berjuang mati matian selama ini, terima kasih karna tidak menyerah dalam menghadapi segala cobaan yang datang. Terima kasih

karna sudah bertahan untuk hidup. Terima kasih karna sudah mau berusaha untuk kebaikan dimasa depan. Terima kasih karna sudah bertahan sampai detik ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu penulis harap kepada semua pihak yaitu para pembaca yang baik untuk memberikan saran dan kritik untuk kesempurnaan dalam skripsi ini.

Penulis berharap, semoga penelitian yang telah dilakukan pada skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan untuk semua pihak yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barrokatuh

Palembang, Mei, 2025

Marta Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	15
A. Kajian Pustaka	15
B. Kerangka Pemikiran	33
C. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Operasionalisasi Variabel	39
D. Populasi Dan Sampel	42
E. Data Yang Diperlukan	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	43
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

A. Tabel II.1 Data Tingkat Kesehatan NPL	30
B. Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	39
C. Tabel III.2 Kriteria Pemilihan Sampel	42
D. Tabel IV.1 Z-Score	86
E. Tabel IV.2 Diversifikasi.....	88
F. Tabel IV.3 Kompetisi Bank	89
G. Tabel IV.4 Risiko Kredit	91
H. Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif Statistik	93
I. Tabel IV.6 Hasil Uji Chow	95
J. Tabel IV.7 Hasil Uji Hausman.....	96
K. Tabel IV.8 Hasil Uji Langrange Multiplier	97
L. Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	100
M. Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	101
N. Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Data Panel	102
O. Tabel IV.12 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	103
P. Tabel IV.13 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T).....	104
Q. Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	106

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar I.1 Rata-Rata Z-indeks Stabilitas Bank	3
B. Gambar I.2 Rata-Rata Diversifikasi Pendapatan.....	6
C. Gambar I.3 Rata-Rata Kompetisi Bank.....	9
D. Gambar I.4 rata-Rata NPL	11
E. Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	36
F. Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	99

ABSTRAK

Marta Lestari/212021001/2025/Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Kompetisi Bank dan Risiko Kredit Terhadap Stabilitas Bank Pada Sektor Perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan, kompetisi bank, dan risiko kredit terhadap stabilitas bank pada sektor perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2023. Stabilitas bank dalam penelitian ini diukur menggunakan metode *Z-Score*, sementara diversifikasi pendapatan dihitung menggunakan formula *Herfindahl Hirschman Index* (HHI). Kompetisi bank diproksikan dengan Indeks Lerner, sedangkan Risiko Kredit diukur dengan rasio *Non-Performing Loans* (NPL). Penelitian ini menggunakan jenis Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dan pengelolaan data menggunakan aplikasi *EViews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank, kompetisi bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank, sementara Risiko Kredit berpengaruh positif terhadap stabilitas bank.

Kata Kunci : Diversifikasi pendapatan, Kompetisi Bank, Risiko Kredit, Stabilitas Bank.

ABSTRACT

Marta Lestari/212021001/2025/*The Effect of Revenue Diversification, Bank Competition and Credit Risk on Bank Stability in the Banking Sector.*

This study aims to analyze the effect of revenue diversification, bank competition, and credit risk on bank stability in the conventional banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2023 period. Bank stability in this study is measured using the Z-Score method, while revenue diversification is calculated using the Herfindahl Hirschman Index (HHI) formula. Bank competition is proxied by the Lerner Index, while Credit Risk is measured by the Non-Performing Loans (NPL) ratio. This study uses the Associative type with a quantitative approach. This study uses the panel data regression method and data management using the EViews application. The results of this study indicate that revenue diversification has a negative and significant effect on bank stability, bank competition has a positive and significant effect on bank stability, while Credit Risk has a positive effect on bank stability.

Keywords: *Income diversification, Bank Competition, Credit Risk, Bank Stability.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

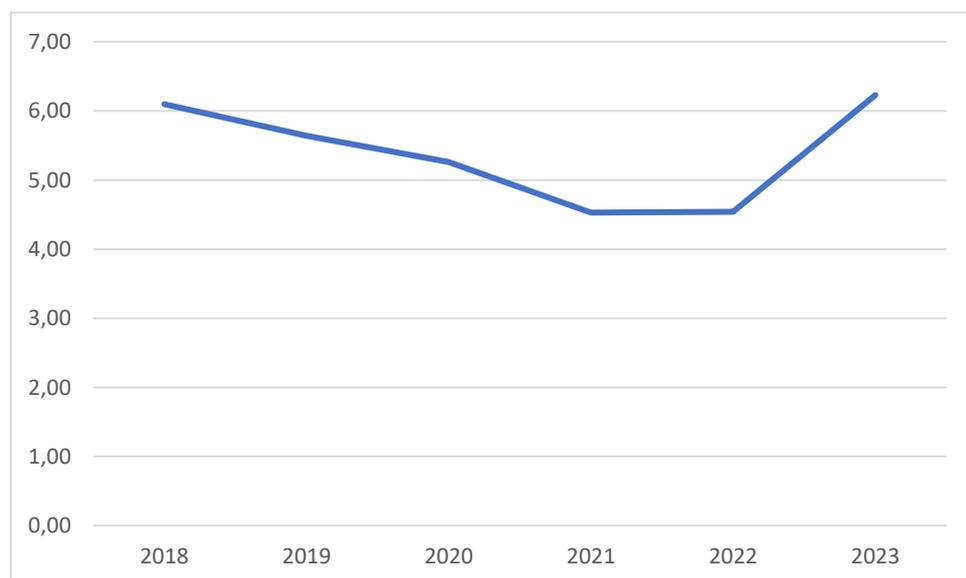
Sistem perekonomian pada saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan adanya sistem perekonomian yang lebih terbuka antar negara satu dengan negara lainnya, maka dari itu lembaga keuangan berperan penting dalam aktivitas perekonomian nasional maupun internasional. Salah satu lembaga yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 JDIH Kemenkeu, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sektor perbankan yang sehat, stabil dan efisien merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai stabilitas keuangan. Hal ini telah menjadikan kondisi industri perbankan sebagai fokus utama dalam stabilitas sistem keuangan. Sistem keuangan yang tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Stabilitas sistem keuangan merupakan aspek penting dalam membentuk dan menjaga perekonomian secara berkelanjutan. (Setiyono *et al.*, 2019)

Perbankan memiliki fungsi sebagai *financial Intermediary* yaitu aktivitas yang dilakukan dalam perbankan guna melaksanakan penghimpunan serta penyaluran dana yang sumbernya dari Masyarakat ataupun melakukan

proses pemindahan uang dari pihak yang menabung dengan pihak yang meminjam (Nuralisha & Mahmudah, 2023). Bank berfungsi sebagai perantara Dimana pihak yang memiliki uang dan yang membutuhkannya. Maka dari itu lembaga perbankan ini harus dikelola dengan baik agar dapat mempertahankan stabilitas perbankan di Indonesia yang diharapkan dapat mendukung perekonomian nasional maupun internasional.

Kondisi perbankan yang stabil dan kemampuan perbankan untuk menggerakkan dana masyarakat ke arah bisnis melalui pinjaman dan pembiayaan lainnya adalah dua indikator utama stabilitas perbankan. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai fasilitator jasa keuangan, bank harus tetap dalam kondisi stabil selama perkembangannya yang pesat. Jika kondisi ini tetap stabil, perbankan dapat beroperasi dengan baik sebagai pusat transmisi kebijakan moneter dalam perekonomian, Stabilitas sistem keuangan tidak hanya bertujuan untuk membuat perekonomian suatu negara menjadi lebih stabil melainkan dapat membuat lembaga keuangan seperti bank untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat. Dalam rangka menciptakan sistem perbankan yang kuat perlu dilakukan penguatan struktur perbankan melalui berbagai upaya yang salah satunya melalui konsolidasi perbankan, yaitu melalui aktivitas penggabungan, peleburan, pengambilalihan, integrasi dan konversi, termasuk penataan kepemilikan asing di perbankan nasional (Setiyono *et al.*, 2019).

Ada beberapa indikator yang dapat mengitung stabilitas bank, salah satu indikator tersebut adalah Z-indeks. Semakin tinggi nilai Z-indeks maka dapat dikatakan bahwa Perusahaan tersebut mempunyai stabilitas yang tinggi. Z_{ROA} adalah indeks Z yang menggambarkan stabilitas bank. indikator yang paling berpengaruh dalam mengukur stabilitas perbankan adalah Return on Assets (ROA). ROA adalah Return On Asset Bank selama periode yang menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba. dikarenakan Return on Assets (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menyelidiki kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset yang ada untuk menghasilkan profit (Ketaren & Haryanto, 2020). Berikut adalah perkembangan stabilitas bank yang dihitung menggunakan Z_{ROA} pada bank konvensional Indonesia periode 2018-2023.



Sumber : Data diolah penulis, 2024

Gambar I.1

Rata Rata Z-indeks stabilitas bank konvensional periode 2018-2023 (%)

Grafik diatas menunjukkan data rata rata Z-indeks perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dari data diatas perbankan konvensional mengalami penurunan stabilitas pada 2018 hingga 2021, dan kemudian meningkat pada tahun 2022 dan 2023. Rata rata Z-indeks tahun 2018 adalah 6,10%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,46% menjadi 5,64%. Kemudian pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,38% menjadi 5,26%. Di tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 0,73% menjadi 4,53% Begitu juga dengan 2022 dengan rata rata 4,54%. Tetapi pada tahun 2023 stabilitas perbankan konvensional mengalami kenaikan sebesar 1,69% menjadi 6,23%.

Berdasarkan grafik data diatas, perbankan konvensional pada tahun 2018 hingga 2021 dalam kondisi tidak stabil. Maka dari itu perlunya peningkatan pemahaman tentang faktor-faktor yang mendukung stabilitas keuangan suatu Perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja mereka agar Perusahaan tetap dalam kondisi yang stabil dan jauh dari kebangkrutan. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan stabilitas bank. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi stabilitas bank adalah diversifikasi pendapatan.

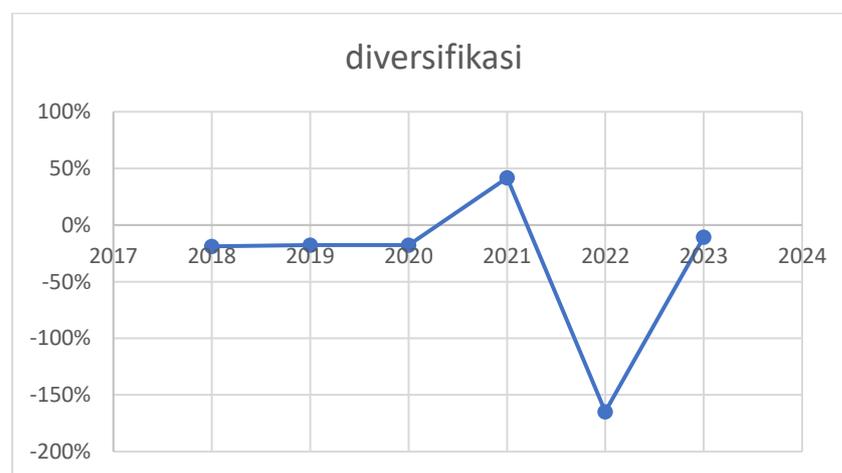
Diversifikasi pendapatan bank adalah aktivitas bank untuk memperoleh pendapatan yang tidak hanya berasal dari pendapatan bunga melainkan pendapatan non bunga yang berasal dari layanan jasa-jasa keuangan yang disediakan oleh bank kepada nasabah seperti kartu kredit, e-banking, biaya transfer, trading, komisi dan jasa-jasa bank lainnya (Setiyono *et al.*, 2019).

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengaruh kekuatan pasar terhadap stabilitas bank akan semakin kuat pada bank dengan diversifikasi pendapatan yang tinggi. Penelitian dari (Mirzet *et al.*, 2024) menyatakan bahwa meningkatkan diversifikasi hingga tingkat moderat meningkatkan stabilitas bank konvensional, tetapi bagaimanapun juga tingkat diversifikasi yang sangat tinggi dapat merusak stabilitas mereka.

Diversifikasi secara nyata mempengaruhi stabilitas bank konvensional sedangkan stabilitas bank syariah tidak terpengaruh (Šeho *et al.*, 2024) Pada penelitian (Paramitha & Prasetyia, 2023) diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2015-2021 yang diukur dengan ROA dan ROE, ukuran bank berpengaruh terhadap ROA namun berpengaruh terhadap ROE, sedangkan kompetisi bank tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE BUS untuk struktur bank umum syariah berada di struktur pasar monopolistik. Dana yang mahal berimbas dari suku bunga simpanan yang relative tinggi sehingga berpengaruh pada pendapatan bunga bersih bank atau *net interest income* (NII) per agustus 2024. Maka dari itu sejumlah bank mencatat pertumbuhan NII yang kecil, dan beberapa diantaranya menurun. Salah satu hal dalam mempertahankan kinerja bank yaitu pendapatan selain bunga atau *fee based income* (Simamora & Rahmawati, 2024)

Pendapatan non bunga bank BTN naik hingga 27%. BTN berharap dapat mencatat pertumbuhan non bunga yang semakin tinggi sampai akhir September 2024 yang akan menompang target pada akhir tahun 2024, yaitu

10% terhadap total pendapatan operasional BTN. Hal ini dapat menunjukkan keberhasilan dari diversifikasi pendapatan. Fenomena yang ditemukan pada Bursa Efek Indonesia yang dikutip oleh Dina Mirayanti Hutauruk mengatakan bahwa pendapatan berbasis biaya atau *fee based income* menjadi salah satu penopang kinerja perbankan di tiga bulan pertama tahun ini. BRI mengantongi *fee based income* sebesar Rp 4,72 triliun, tumbuh 9,2% year on year (yoy) BRI berhasil membukukan Sebagian besar pendapatan yang berasal dari transaksi e-channel mencapai Rp 1,78 triliun atau 42% dari total *fee based income*. Meningkat 7% dari kuartal 12021. Dalam Upaya meningkatkan stabilitas bank dan mengurangi risiko, bank melakukan diversifikasi. (Hutauruk & Caturini, 2022). Dibawah ini adalah grafik rata-rata dversifikasi bank konvensional yang ada di indonesia.



Sumber : Data diolah penulis, 2025

Gambar I.2

Rata Rata Diversifikasi pendapatan bank konvensional periode 2018-2023

(%)

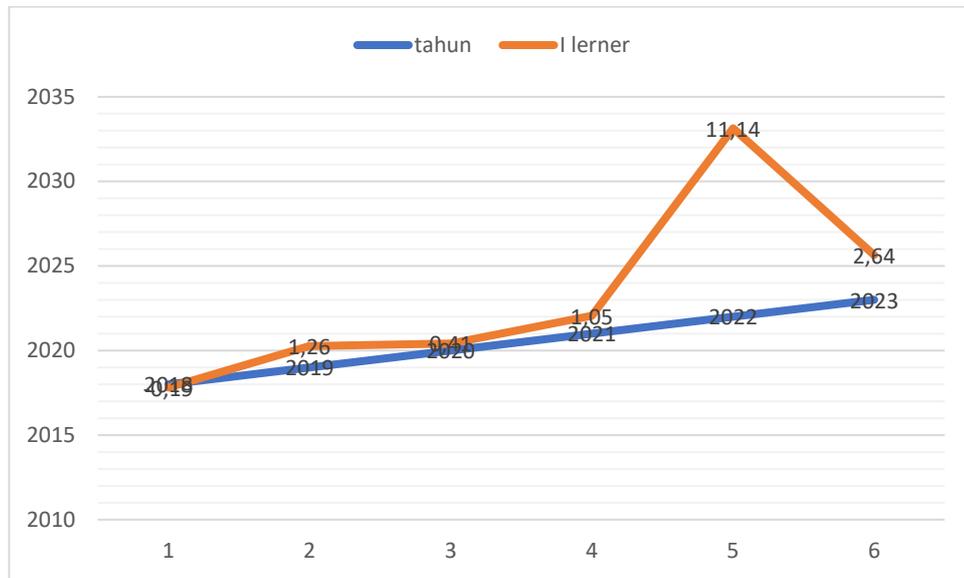
Grafik diatas menunjukkan nilai rata rata dari diversifikasi pendapatan pada bank konvensional yang ada di indonesia pada tahun 2018-2023. Dari data diatas perbankan konvensional berada di bawah 0% selama tiga tahun berturut turut, dengan nilai rata-rata negatif (-19% pada tahun 2018, -18% pada tahun 2019 dan 2020). Di tahun 2021, diversifikasi pendapatan bank konvensional meningkat menjadi 42%. Peningkatan di tahun ini cukup besar dari tahun sebelumnya, tetapi mengalami penurunan drastis pada tahun 2022 hingga mencapai nilai -165% menandakan adanya risiko besar atau ketidakstabilan dalam pendapatan non-bunga. Tahun 2023 nilai rata rata diversifikasi pendapatan bank konvensional kembali di bawah 0% yaitu 11% lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018 hingga 2020.

Berdasarkan dari data tersebut, diversifikasi pendapatan bank konvensional belum stabil dan mengalami fluktuasi yang tajam. Hal ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi pendapatan di sektor perbankan masih menghadapi tantangan yang signifikan. Berbagai penelitian teoritis dan empiris telah menghasilkan temuan yang berbeda, sehingga lingkungan spesifik negara menjadi hal yang perlu mendapat perhatian. Perbankan Indonesia perlu di teliti karna berbeda dengan perkembangan bank di negara-negara maju lainnya

Bank dapat bersaing satu sama lain untuk mendapatkan sumber daya produktif seperti deposito, tabungan, dan distribusi kredit. persaingan antar bank dapat mempengaruhi stabilitas keuangan baik secara positif maupun negatif. meningkatkan kualitas asset, meningkatkan pengawasan perbankan,

menetapkan suku bunga rendah, meningkatkan profitabilitas dan menstabilkan volatilitas pendapatan adalah beberapa kemungkinan yang bisa terjadi. mengenai hubungan antara persaingan dan efisiensi bank, para ahli tidak semua setuju, sementara beberapa berpendapat bahwa tidak ada korelasi antara persaingan dan efisiensi bank.

Persaingan bank memiliki dampak negatif dan positif terhadap stabilitas keuangan. Berdampak positif bila persaingan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat stabilitas keuangan dengan melalui system permodalan yang baik. Begitu pula bisa berdampak negatif apabila persaingan membuat industri perbankan mengalami krisis sistematis Ketika bank tidak dapat bersaing mengalami masalah likuiditas dan perlahan bangkrut. Persaingan industri perbankan semakin hari semakin meningkat (Vives, 2019) Faktanya, pada era modern sekarang banyak kehadiran model bisnis baru yang mendorong persaingan yang semakin ketat. Hal ini dapat mengubah peta persaingan dan membentuk ekosistem baru di sektor jasa keuangan pada masa depan. Apalagi digitalisasi ini berkembang dengan pesat, tak terkecuali di industri perbankan. Pada saat pandemi covid 19 ini juga mempercepat penerapan digitalisasi, sehingga setiap bank bersaing untuk meningkatkan pelayanan untuk kenyamanan, kecepatan dan kemudahan transaksi nasabah. Di bawah ini adalah grafik dari nilai rata rata I Lerner yang digunakan untuk mengukur tingkat kompetisi bank di indonesia.



Sumber : Data diolah penulis, 2025

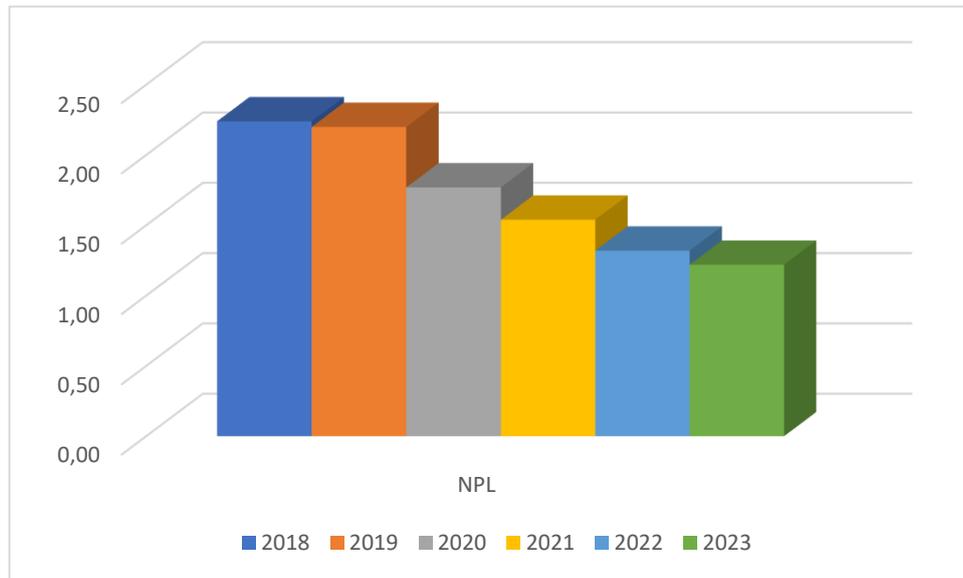
Gambar I.3

Rata Rata Nilai Kompetisi bank konvensional periode 2018-2023 (%)

pada grafik diatas, dapat kita lihat bahwa rata rata kompetisi bank pada tahun 2018 adalah -0,19%. Nilai negatif ini mungkin mengalami kerugian atau berada dalam persaingan yang ketat atau mungkin dibawah biaya marginalnya. Lalu terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2019 yang menunjukkan nilai 1,26%. Terjadi penurunan pada tahun 2020 sehingga nilai kompetisi 0,41%. Kembali meningkat menjadi 1,05% pada tahun 2021 yang menandakan bahwa bank mulai mendapatkan kembali posisi yang kuat di pasar. Pada tahun 2022 terjadi lonjakan drastis menjadi 11,14% dan penurunan yang signifikan tahun 2023 menjadi 2,64%, masih lebih tinggi dari tahun tahun sebelumnya menandakan adanya stabilitas setelah lonjakan ekstrim.

Data diatas menunjukkan bahwa tingkat persaingan bank berfluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2018 menunjukkan kompetisi sangat tinggi dengan kemungkinan kerugian. Namun pada tahun 2019 dan 2021 terjadilah peningkatan kekuatan pasar. Tahun 2022 menunjukkan lonjakan yang sangat tinggi, dan pada tahun 2023 kondisi kembali lebih stabil tetapi masih lebih tinggi dibandingkan periode sebelum tahun 2022.

Risiko yang terjadi di perbankan seringkali menjadi salah satu faktor penyebab tidak berjalannya aktivitas perbankan dengan baik, sehingga diperlukan adanya penerapan manajemen risiko agar risiko risiko tersebut dapat dikendalikan dan dikelola dengan baik (Kusumawati, 2019) Bank cenderung rentan terhadap berbagai macam risiko. Salah satu risiko tersebut adalah risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko yang dihadapi bank apabila nasabah atau perusahaan yang berhutang tidak dapat melunasi hutangnya pada jangka waktu yang telah ditentukan oleh bank yang memberikan pinjaman. Untuk mengetahui risiko kredit pada perbankan, dapat menggunakan indikator NPL (*Non Performing Loans*). *Non Performing Loans* adalah rasio yang menghitung total kredit bermasalah. Jika bank memiliki rasio yang mendekati atau lebih dari 5% maka bank tersebut memiliki risiko kredit yang tinggi. Berikut ini adalah data rata rata rasio Risiko Kredit :



Sumber : Data diolah penulis,2024.

Gambar I.4

Rata rata *Non Performing Loans* (NPL) sektor perbankan konvensional di indonesia tahun 2018-2023

Data diatas menunjukkan nilai rata rata dari *Non performing loans* (NPL) perbankan dari tahun 2018-2023 yang kian menurun pada setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2018 nilai rata rata NPL mencapai 2,24% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,04% menjadi 2,20%. Kembali mengalami penurunan sebesar 0,43% yang mengakibatkan nilai rata rata pada tahun 2020 menjadi 1,77%. Kemudian NPL mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,23% menjadi 1,54%. Begitu juga pada tahun berikutnya yaitu 2022 mengalami penurunan sebesar 0,22% menjadi 1,32%. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,1% menjadi 1,22%. Dapat disimpulkan bahwa resiko kredit perbankan konvensional ini mengalami penurunan yang signifikan pada setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena yang di uraikan di latar belakang, dan berdasarkan kajian teori terdahulu dengan hasil yang berbeda pada setiap faktor yang mempengaruhi stabilitas bank tersebut, maka peneliti ingin mengkaji Kembali tentang faktor faktor yang dapat mempengaruhi stabilitas bank. Faktor yang akan digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah Diversifikasi Pendapatan, Kompetisi Bank, dan Risiko Kredit untuk mengetahui pengaruh terhadap stabilitas bank. Maka dari itu judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Kompetisi Bank dan Risiko kredit terhadap Stabilitas Bank pada Sektor Perbankan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, penulis memilih beberapa rumusan masalah pada pengaruh diversifikasi pendapatan, kompetisi bank, dan risiko kredit terhadap stabilitas bank, antara lain :

1. Adakah pengaruh signifikan antara Diversifikasi Pendapatan, Kompetisi Bank, dan Risiko Kredit secara simultan atau Bersama-sama terhadap Stabilitas Bank?
2. Adakah pengaruh signifikan Diversifikasi Pendapatan terhadap Stabilitas Bank?
3. Adakah pengaruh signifikan Kompetisi Bank terhadap Stabilitas Bank?
4. Adakah pengaruh signifikan Risiko Kredit terhadap Stabilitas Bank?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Penulis memiliki beberapa Tujuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah Diversifikasi Pendapatan, Kompetisi bank, dan Risiko Kredit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Stabilitas Bank.
2. Untuk mengetahui variabel Diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank pada sektor perbankan periode 2018-2023.
3. Untuk mengetahui variabel Kompetisi Bank berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank pada sektor perbankan periode 2018-2023
4. Untuk mengetahui variabel Risiko Kredit berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank pada sektor perbankan periode 2018-2023

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah untuk memperdalam pemahaman tentang diversifikasi pendapatan, kompetisi bank dan risiko kredit terhadap stabilitas bank. Penelitian ini juga mengasah kemampuan penulis dalam mengevaluasi data data. Dan juga bisa menjadi modal berharga untuk karir dimasa depan.

b. Bagi Almamater

Manfaat penelitian ini bagi universitas Muhammadiyah Palembang adalah sebagai referensi bagi mahasiswa lainnya untuk melakukan penelitian di bidang yang sama. Serta menjadi informasi terbaru mengenai Kesehatan bank dan stabilitas bank bagi mahasiswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q., Widarwati, E., Nurmalasari, N., Wityasminingsih, E., & Artikel, H. (2023). The Effect Of Diversification On Performance And Risk(Case on Shariah Bank in Indonesia Period 2019-2020). *Islamic Economic, Accounting, and Management Journal (Tsarwatica)*, 05, 18–27. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/tsarwatica>
- Andikaningtyas, M., & Arifin, Z. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(1), 19–32. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i1.2150>
- Ariyani, R., & Amaniyah, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Kredit Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.21107/jkim.v1i1.10597>
- Bank, I. (2022). *Sejarah, Profil Perusahaan*. <https://ibk.co.id/index>
- Gumanica, M. (2022). *Csefb 01.02.2022*. 1(2), 283–296.
- Harry M. Markowitz. (1965). COWLES FOUNDATION FOR RESEARCH IN ECONOMICS AT YALE UNIVERSITY: Box 2125, Yale Station New Haven, Connecticut. In *Metroeconomica* (Vol. 17, Issues 1–2). <https://doi.org/10.1111/j.1467-999X.1965.tb00328.x>
- Jurnal, J., Dan, B., Persaingan, P., Perusahaan, U., & Stabilitas, T. (2024). *Jbima (jurnal bisnis dan manajemen)*. 10(1), 1–19.
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP STABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Keuangan, M., Dewan, K., & Otoritas, K. (2024). *Siaran Pers Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga Di Tengah Berlanjutnya Dinamika Geopolitik Dan Ketidakpastian Ekonomi Global*. November, 0–5.
- Kusumawati, A. R. (n.d.). *Manajemen Risiko di Perbankan Indonesia* (2024th ed.). CV BUDI UTAMA.
- Mirzet, S., Bacha, O. I., & Smolo, E. (2024). *Jurnal Keuangan Pacific-Basin sistem perbankan ganda*. 86(September 2023).
- Nia, R., Zulbetti, R., & Piksi Ganesha, P. (2022). Analysis of Credit Risk Level at PT.BPR Kerta Raharja KC Majalaya Period 2017-2021 Analisis Tingkat Risiko Kredit pada PT.BPR Kerta Raharja KC Majalaya Periode. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 653–662.

<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

- Nuralisha, M. A., & Mahmudah, S. (2023). Tinjauan Yuridis Tanggung Jawab Hukum dalam Perjanjian Kredit Perbankan Apabila Debitur Wanprestasi. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 277–290. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i1.2364>
- Paramitha, D., & Prasetyia, F. (2023). *Ieff 02.02.2023*. 2(2), 219–232.
- Peprah, J. A., Derera, E., Ngalawa, H., Arun, T., & Molyneux, P. (2023). *Financial Sector Development in Ghana*. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-09345-6>
- Putri, R. M., Maulina, V., & Mustikowati, R. I. (2020). Tingkat Kompetensi Dan Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(6), 915–927. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i6.402>
- Rosyda. (2021). *Memahami Pengertian, Sejarah, Jenis, dan Tugas Bursa Efek Indonesia*. <https://www.gramedia.com/literasi/bursa-efek-indonesia/?srsltid=AfmBOooAfzKBoD4qverg2CW5GmymNigBF6Z9g9-gO2mpUmK7S6FQMjRn>
- Sarjana, S., Nardo, R., Hartono, R., & Siregar, H. zufri. (2022). *Manajemen Risiko*. (CV. MEDIA SAINS INDONESIA). [http://repository.binawan.ac.id/3399/1/Buku Digital - Manajemen Risiko.pdf](http://repository.binawan.ac.id/3399/1/Buku%20Digital%20-%20Manajemen%20Risiko.pdf)
- Šeho, M., Bacha, O. I., & Smolo, E. (2024). Bank financing diversification, market structure, and stability in a dual-banking system. *Pacific Basin Finance Journal*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2024.102461>
- Setiyono, A., Maramis, M. M., & Setianto, R. H. (2019). Peran Diversifikasi Pendapatan pada Pengaruh Kekuatan Pasar terhadap Stabilitas Bank. *Al Tijarah*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v5i1.3612>
- Sofianingsih, R., & Bahtiar Fitanto. (2022). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Bopo Dan Carterhadap Profitabilitas Perbankan Selama Pandemi Covid-19. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(2), 333–344. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.13>
- Soviani, N., Sudaryo, Y., & Sofiati (Efi), N. A. (2022). Analisis Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (Nim), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. Periode Tahun 2008-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(01), 73–92. <https://doi.org/10.56956/jim.v21i01.72>
- Vives, X. (2019). Competition and stability in modern banking: A post-crisis perspective. *ELSEVIER*, Volume 64, Pages 55-69. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijindorg.2018.08.011>
- Wikipedia. (2024). *Bank Raya Indonesia*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Raya_Indonesia#:~:text=PT Bank Raya](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Raya_Indonesia#:~:text=PT%20Bank%20Raya)

Indonesia Tbk,yang tersebar di seantero Indonesia.

Yurida, Siregar, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Liquidity Risk dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank dengan Operational Efficiency Sebagai Variabel Intervening pada bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 605–624. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>